BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Pemalang. Subyek dari penelitian ini adalah karyawan atau pegawai di bagian keuangan yang bekerja di SKPD kabupaten Pemalang sampai saat penelitian dilaksanakan.

B. Jenis Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Pengumpulan data primer sendiri menggunakan metode survey, yaitu dengan membagikan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada seluruh responden. Intrumen kuesioner mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan variabel–variabel yang digunakan dalam penelitian .

C. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian. Populasi merupakan kumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kabupaten Pemalang. Jumlah SKPD yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan menggunakan *convenience sampling* dimana sampel dipilih secara mudah ditambah dengan SKPD berupa kecamatan.

Berikut ini daftar rincian SKPD di wilayah Kabupaten Pemalang :

TABEL 3.1.
Daftar Nama SKPD

No	Nama Instansi
1	Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah
2	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah
3	Badan Kepegawaian Daerah
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
5	Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil
6	Bappeda
7	Satpol-PP
8	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
9	Dinas Perikanan
10	Dinas Pertanian
11	Dinas Lingkungan Hidup
12	Dinas Perhubungan
13	Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang
14	Dinas Perumahan & Kawasan Pemukiman
15	Dinas Komunikasi & Informatika
16	Dinas Tenaga Kerja
17	Dinas Koperasi, Umum, Perindustrian & Perdagangan
18	Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu 1 Pintu
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat & Pemerintahan Desa
20	Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Kb Pp & Pa
21	Dinas Kesehatan
22	Dinas Pariwisata, Pemuda & Olahraga
23	Rsud Dr.M. Ashari
24	Kantor Kesatun Bangsa, Politik & Perlindungan Masyarakat

No	Nama Instansi
25	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
26	Kecamatan Ampelgading
27	Kecamatan Petarukan
28	Kecamatan Taman
29	Kecamatan Comal
30	Kecamatan Pemalang

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer dengan menggunakan metode survey yang dibantu dengen istrumen kuesioner. Di dalam kuesioner terdapat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kuesioner yang digunakan disusun berdasarkan dari variabel – variabel penelitian yaitu : kualitas sumber daya manusia, pemanfataan teknologi informasi, penerapan sistem pengendalian intern, dan kualitas pelaporan keuangan. penyusunan intrument kuesioner didasarkan pada skala *Likert*, yaitu skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Setelah kuesioner diisi oleh responden, peneliti menginput data kemudian mengolah data tersebut

2. Skala Pengukuran Variabel

Seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan model skala likert yaitu dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pernyataan kuesioner .

TABEL 3.2.
Bobot Penilaian Berdasarkan Skala Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	**Tidak Setuju (TS)**	**Setuju (S)**	**Sangat Setuju (SS)**
1	2	4	5

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu kualitas sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), dan Sistem pengendalian intern (X3) dan 2 variabel dependen, yaitu keterandalan pelaporan keuangan pemda (Y1) dan ketepatwaktuan pelaporan keuangan pemda (Y2). Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dan istilah teknis yang terdapat dalam judul, maka perlu dicantumkan definisi operasional dari penelitian ini. Judul penelitian adalah Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Pemalang) dengan pengertian antara lain :

1. Keterandalan yang merupakan variabel dependen adalah kemampuan informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid.
2. Ketepatwaktuan adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005).

3. Sumber Daya Manusia yaitu Kemampuan staf bagian akuntansi/keuangan dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan latar belakang pendidikam , pelatihan yang di peroleh responden, pemahaman mengenai tugas, dan tanggung jawab terhadap kewajiban.
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer (*mainframe, mini micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan *(internet , intranet), electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Walkinson et al. , 2000) . Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya (a) pengolahan data , pengolahan informasi, sistem manajemen, dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat (Hamzah dalam Winidyanigrum, 2010)
5. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yaitu Dalam PP No 8 Tahun 2006, sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakanuntuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan pemerintah. Dalam PP No 60 Tahun 2008, sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keterandalan

pelaporan keuangan, Pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

TABEL 3.3.
Operasonalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan
Sumber daya manusia	Pendidikan	Berlatar belakang pendidikan akuntansi	1 dan 2
	Pengetahuan atau pemahaman dasar	Mengetahui apa saja yang terdapat di dalam neraca	3
	Keahlian	Mempunyai Sertifikat Diklat/Pelatihan	4
Pemanfaatan teknologi informasi	Hardware	Bisa mengoprasikan atau menggunakan komputer	1
		Jumlah komputer memadai	2
	Software	Menggunakan software yang sesuai perundang-undangan	3
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Lingkungan pengendalian	Adanya pemisahan wewenang dan tanggung jawab dari setiap pegawai	1 dan 11
		Terdapat struktur organisasi	2
	Penaksiran resiko	Menggunakan PABU dalam penyusunan laporan keuangan	4
	Aktifitas pengendalian	Adanya pemisahan tugas	3 dan 5
	Informasi dan komunikasi	Mengkomunasikan dan menginfokan SPI kepada seluruh pegawai	6
		Adanya SOP	7, 8, dan 9
	monitoring	Monitoring kinerja	8
Keterandalan	Validitas laporan keuangan	Mendapat opini dari BPK	1
		LK. Di sajikan secara lengkap	2
		Diaudit secara berkala	3
	Sistem	Rekonsiliasi dilakukan secara periodik	4

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan
Ketepatwaktuan	Ketepatwaktuan pelaporan	Ketersediaan informasi saat di butuhkan	6
	Ketepatwaktuan Penyusunan	Penyusunan dilakukan tepat waktu	1, 2, 3, 4 dan 5

4. Analisis Data

1. Uji Kulitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat valid atau tidaknya kuisioner penelitian dengan cara melihat nilai *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara lain nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila nilai *Pearson Correlation* < 0,05 maka item pernyataan dalam instrument kuesioner tersebut dapat dikatakan valid (Ghozali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun berkali-kali diuji. Hasil uji reabilitas dengan bantuan SPSS akan menghasilkan *Cronbach Alpha* untuk melihat tingkat reliabilitas dari setiap instrumen kuesioner yang digunakan. Suatu instrumen diakatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60 (Sekaran, 2006).

c. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi mensyaratkan untuk dilakukan pengujian asumsi klasik, pengujian ini digunakan untuk memastikan bahwa persamaan regresi telah terbebas dari multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi (Nany, 2003). Uji asumsi klasik sendiri meliputi :

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi yang disusun ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang tidak bebas multikolinieritas dapat mengakibatkan nilai-nilai t yang tidak signifikan, arah yang salah pada koefisien-koefisien regresi (Nany, 2003). Model regresi tidak mengandung multikolinieritas jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance*> 0,1.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain konstan, maka dapat disebut sebagai homoskedastisitas. Tetapi apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak konstan, maka disebut heteroskedastisitas (Nany, 2003). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, penelitian yang dilakukan oleh

(Nany, 2003) uji yang digunakan adalah uji park. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika nilai sig > 0,05.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (periode sebelumnya) (Nany, 2003). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Model regresi tidak mengandung autokorelasi jika du < dw < 4 – du.

4) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang normal (Nany, 2003). Pada penelitian ini uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05.

d. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini di uji menggunakan regresi linier berganda, karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

KA = a + b1 KSDM + b2 PTI + B3 PIA

KW = a + b1 KSDM + b2 PTI + b3 PIA

Keterangan :

KA : Keterandalan Laporan Keuangan

KW : Ketepatwaktuan Laporan Keuangan

A : Konstanta

B1, b2 , b3 : koefisien regresi

SDM : Sumber Daya Manusia

PTI : Pemanfaatan Teknologi Informasi

SPIP : Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

e. Uji t (Parsial)

Pada dasarnya uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi t-hitung dengan ketentuan Jika t hitung > t tabel maka H_1 diterima dan jika nilai signifikansi t < 0,05, maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

f. Uji Statistik F (Uji Signifikasi Simultan)

Pada dasarnya Uji Statistik F ini menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara menggunakan signifikan level 0,05 atau α = 5%. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_1 diterima, yang berarti koefisien regresi signifikan. Ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.